

Peran Job Autonomy dan Information Technology Capability terhadap Workforce Agility

The Role of Job Autonomy and Information Technology Capability in Workforce Agility

Astiyana Arum Larasati¹, Galang Lufityanto²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: astiyanaarum@mail.ugm.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic is proof that change can happen at any time. Various impacts have been felt by actors in the economic sector, one of which is a startup company. To survive in a dynamic environment, startups need an agile workforce. Workforce agility is influenced by various factors, two of which are job autonomy and IT capability. This study aims to determine the role of job autonomy and IT capability as predictors of the creation of workforce agility. The method used is a survey by distributing three scales online to research subjects who are employees of startup companies in Indonesia. The data obtained were analyzed using a hierarchical linear regression technique to see the role of each predictor on the criterion variables when one predictor was entered one by one. The results show that job autonomy and IT capability can be predictors of workforce agility, with IT management being a dimension that can represent IT capability.

Keywords: *Workforce agility, information technology capability, job autonomy, startup employees*

Abstrak

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu bukti bahwa perubahan dapat terjadi setiap saat. Berbagai dampak telah dirasakan oleh pelaku sektor perekonomian, salah satunya adalah perusahaan *startup*. Untuk dapat bertahan di lingkungan yang dinamis, *startup* membutuhkan *workforce agility*. *Workforce agility* dipengaruhi oleh berbagai faktor, dua diantaranya adalah *job autonomy* dan *IT capability*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *job autonomy* dan *IT capability* sebagai prediktor terciptanya *workforce agility*. Metode yang digunakan adalah survey dengan menyebarkan tiga skala secara *online* kepada subjek penelitian yang merupakan karyawan perusahaan *startup* di Indonesia. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik *hierarchical linear regression* untuk melihat peran masing-masing prediktor terhadap variabel kriteria ketika satu persatu prediktor dimasukkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job autonomy* dan *IT capability* dapat menjadi prediktor *workforce agility*, dengan *IT management* menjadi dimensi yang dapat mewakili *IT capability*.

Kata kunci: *Workforce agility, information technology capability, job autonomy, karyawan perusahaan startup*